

## **Pendampingan dan Pelatihan *Digital Entrepreneurship Academy* Level Dasar I: Kewirausahaan Digital Dasar**

**Mardalena<sup>1</sup>, Hera Febria Mavilinda<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Email Korespondensi: [mardalena@fe.unsri.ac.id](mailto:mardalena@fe.unsri.ac.id)

Received: 09-04-2026	Revised: 21-04-2026	Accepted: 26-04-2026

### *Abstrak*

*Peningkatan produktivitas dan inovasi, serta perluasan akses UMKM ke marketplace, industri, dan lembaga keuangan, dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti pelatihan dan pendampingan kewirausahaan digital. Pelatihan Kewirausahaan Digital Dasar merupakan upaya pembentukan mindset kewirausahaan digital dan pengenalan terhadap wirausahawan digital melalui penjelasan teori, konsep, praktik, serta diskusi kelompok. Pelatihan ini diperuntukkan bagi masyarakat umum, pelaku dan calon pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maupun pelaku dan calon pelaku UMKM konvensional, dalam rangka mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang unggul di era revolusi industri 4.0. Pelatihan kewirausahaan digital dasar I dan Pendampingan Pasca Pelatihan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan saat pelatihan dan setelah pelatihan selesai, yang berlangsung selama minimal 7 hari dan maksimal 14 hari, hal ini bertujuan memberikan waktu bagi peserta melakukan Latihan mandiri kemudian dapat melakukan klarifikasi atau pendalaman dengan pengajar terhadap materi yang telah diajarkan selama pelatihan, agar indikator capaian pendampingan dapat terpenuhi dengan baik. Peserta dalam pelatihan ini adalah wirausaha digital dan tradisional, calon pelaku wirausaha, Ibu Rumah Tangga, dan masyarakat umum yang berdomisili di Provinsi Sumatera Selatan. Para peserta pelatihan pelaku maupun calon pelaku wirausaha, sangat bersemangat dan berharap ke depan dapat mengikuti level selanjutnya, yaitu pelatihan pemasaran digital dasar 2. Peserta calon pelaku usaha merasa termotivasi untuk merencanakan dan memulai usaha yang telah mereka minati setelah mengikuti pelatihan, termasuk peserta yang sudah memiliki usaha karena dapat memanfaatkan media sosial dalam menjalankan usaha serta membuat email, Google Maps, dan OSS. 85% peserta mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung materi pelatihan yang telah diberikan.*

### *Abstract*

*Increasing productivity, innovation, and MSME access to marketplaces, industries, and financial institutions can be achieved through digital entrepreneurship training and mentoring. Basic Digital Entrepreneurship Training aims to foster a digital mindset through theory, concepts, practices, and group discussions. Intended for the general public, existing MSMEs, and prospective entrepreneurs, this program prepares superior Human Resources for the Industrial Revolution 4.0 era. The training and its Post-Training Mentoring last between 7 and 14 days. This timeframe allows participants to practice independently and consult instructors to deepen their understanding, ensuring mentoring indicators are*

*fully met. Participants included digital and traditional entrepreneurs, prospective business owners, housewives, and the general public from South Sumatra Province. They showed great enthusiasm, hoping to advance to Basic Digital Marketing (Basic 2) training. Prospective entrepreneurs felt motivated to start their businesses, while existing business owners successfully learned to leverage social media, create emails, use Google Maps, and use OSS. Ultimately, 85 percent of participants successfully understood and directly practiced the provided materials.*

*Keywords: digital entrepreneurship, entrepreneurship training, MSMEs*

## PENDAHULUAN

UMKM berperan penting dalam mendorong perekonomian melalui penciptaan kesempatan kerja sehingga dapat mendorong penciptaan pertumbuhan ekonomi. Penggunaan platform digital dapat membentuk UMKM lebih kuat. Sehingga isu transformasi digital pada UMKM menjadi isu yang semakin penting di era globalisasi saat ini (Ardito *et al.*, 2021; Bouman *et al.*, 2019; Ratten *et al.*, 2022; Kraus *et al.*, 2022). Digitalisasi dalam menyusun perencanaan strategis, administrasi, produksi dan logistik, pemasaran, serta promosi dan komunikasi saat ini terbukti dapat membantu UMKM bertahan dan berkembang (OECD, 2021, 2023). Digitalisasi dapat berdampak pada inovasi produk, peningkatan produksi dan efisiensi, serta pemasaran (Estensoro *et al.*, 2022; Radicic *et al.*, 2023; Zaheer *et al.*, 2019; Bouwman *et al.*, 2019; Kraus *et al.*, 2022; Troise *et al.*, 2022). Peningkatan produktivitas dan inovasi, serta perluasan akses UMKM ke marketplace, industri, dan lembaga keuangan, dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti pelatihan dan pendampingan kewirausahaan digital. Pelatihan Kewirausahaan Digital Dasar merupakan upaya untuk membentuk mindset kewirausahaan digital dan mengenalkan wirausahawan digital melalui penjelasan teori, konsep, praktik, serta diskusi kelompok. Pelatihan ini diperuntukkan bagi masyarakat umum, pelaku dan calon pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maupun pelaku dan calon pelaku UMKM konvensional, dalam rangka mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang unggul di era revolusi industri 4.0.

Pelatihan kewirausahaan digital dasar I dan pendampingan pascapelatihan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah pelatihan selesai, dengan durasi minimal 7 hari dan maksimal 14 hari. Hal ini bertujuan untuk memberikan waktu bagi peserta untuk melakukan latihan mandiri, kemudian melakukan klarifikasi atau pendalaman dengan pengajar terhadap materi yang telah diajarkan selama pelatihan, agar indikator capaian pendampingan dapat terpenuhi dengan baik. Peserta dalam pelatihan ini adalah wirausaha digital dan tradisional, calon pelaku wirausaha, Ibu Rumah Tangga, dan masyarakat umum yang berdomisili di Provinsi Sumatera Selatan.

## METODE

Pelatihan kewirausahaan digital dasar dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, praktik, dan pendampingan.

### A. Deskripsi waktu dan tempat pelaksanaan

Pelatihan : 4 –5 September 2024 (Klasikal/Tatapmukah)

Pendampingan : 6 –13 September 2024 (melalui WAG)

Tempat Pelatihan : Gedung Faqih Usman Universitas Muhammadiyah Palembang Lantai 6  
Jl. Jendral A.Yani, 13 Ulu, Seberang Ulu II, 13 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan

Instruktur Pelatihan : Hera Febria Mavilinda, S.E, M.Si.  
Mardalena, S.E, M.Si.

**B. Deskripsi Peserta**

Peserta merupakan pelaku usaha mikro dan mahasiswa yang belum mempunyai usaha dan telah merencanakan pembuatan usaha. Jumlah peserta yang hadir 40 peserta yang terdiri dari 24 orang perempuan (60 %) dan 16 orang laki-laki (40 %).

**C. Deskripsi Pelaksanaan**

Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan digital dasar ini diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia, Balai Pengembangan SDM dan Penelitian Kominfo, bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Pelatihan ini dilakukan secara offline/tatap muka dan pendampingan dilakukan secara online menggunakan whatsapp grup, LMS Kominfo dan *chat* pribadi untuk membantu kendala dari masing-masing peserta dalam pembuatan tugas dan pengumpulan tugas. Instruktur memberikan materi di antaranya pembuatan email, pembuatan media sosial, dan pengenalan OSS untuk legalitas dasar usaha. Materi-materi yang disampaikan tersebut juga dilengkapi dengan contoh dan video pembelajaran untuk mempermudah peserta dalam pembuatan tugas. Apabila peserta terkendala dalam pembuatan tugas, peserta bisa langsung menanyakan melalui whatsapp instruktur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara offline selama 2 (dua) hari, yaitu pada Hari Rabu-Kamis 4-5 September 2024. Kemudian pendampingan secara online hingga 14 hari yaitu tanggal 6-16 September 2024.





## 1. Hasil yang Dicapai

Topik	Output	Hasil Ujian
Dasar media digital: Pembuatan Email	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta berhasil membuat Email Pribadi/Usaha</li> </ul>	6 orang (15%) = False 34 orang (85%)= True
Dasar media digital: Pembuatan Media sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta berhasil membuat akun media sosial pribadi dan usaha/bisnis</li> <li>• Peserta berhasil membuat profil bisnis Google</li> </ul>	6 orang (15%) = False 34 orang (85%)= True
Pengenalan OSS untuk Legalitas Dasar Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendaftaran legalitas UMKM: Cetak/tangkapan layar hasil pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB)</li> </ul>	6 orang (15%) = False 34 orang (85%)= True
<i>Post Test</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta dapat diuji kemampuan bagaimana mereka dapat menguasai materi yang telah disampaikan oleh instruktur.</li> </ul>	6 orang (15%) = Tidak lulus 34 orang (85%) = Lulus

Sumber : <https://s.id/KDD3Nilai>

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pengamatan dan pendalaman melalui wawancara dan berdiskusi dengan peserta pelatihan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Para peserta pelatihan pelaku maupun calon pelaku wirausaha sangat bersemangat dan berharap ke depan dapat mengikuti level selanjutnya yaitu pelatihan Pemasaran Digital Dasar (Basic 2)
- 2) Peserta calon pelaku usaha merasa termotivasi untuk merencanakan dan memulai usaha yang telah mereka minati setelah mengikuti pelatihan.
- 3) Peserta yang sudah memiliki usaha sangat senang karena setelah mengikuti pelatihan ini mereka memahami manfaat medsos dalam mengembangkan usaha dan dapat membuat email, Google Maps dan OSS.
- 4) 85 persen peserta mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung materi pelatihan yang telah diberikan.

## REFERENSI

Ardito, L., Cerchione, R., Mazzola, E., & Raguseo, E. (2022). Industry 4.0 transition: A systematic literature review combining the absorptive capacity theory and the data–information–knowledge hierarchy. *Journal of Knowledge Management*, 26(9), 2222–2254. <https://doi.org/10.1108/JKM-04-2021-0325>

- Bouwman, H., Nikou, S., & de Reuver, M. (2019). Digitalization, business models, and SMEs: How do business model innovation practices improve performance of digitalizing SMEs? *Telecommunications Policy*, 43(9), 101828. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2019.101828>
- Estensoro, M., Larrea, M., Müller, J. M., & Sisti, E. (2022). A resource-based view on SMEs regarding the transition to more sophisticated stages of Industry 4.0. *European Management Journal*, 40(5), 778–792. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2021.10.001>
- Kraus, S., Schiavone, F., Pluzhnikova, A., & Invernizzi, A. C. (2022). Digital transformation in healthcare: Analyzing the current state-of-research. *Journal of Business Research*, 123, 557–567. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.030>
- Nambisan, S. (2017). Digital entrepreneurship: Toward a digital technology perspective of entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 41(6), 1029–1055. <https://doi.org/10.1111/etap.12254>
- OECD. (2021). *The digital transformation of SMEs*. OECD Publishing. Paris.
- OECD. (2023). *SME digitalisation to strengthen resilience and competitiveness*. OECD Publishing. Paris.
- Radicic, D., & Petkovic, S. (2023). Impact of digitalization on technological innovations in small and medium-sized enterprises (SMEs). *Technological Forecasting and Social Change*, 191, 122474. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122474>
- Ratten, V. (2023). Digital entrepreneurship and digital transformation: A review and research agenda. *Thunderbird International Business Review*, 65(1), 123–134. <https://doi.org/10.1002/tie.22320>
- Troise, C., Corvello, V., Ghobadian, A., & O'Regan, N. (2022). How can SMEs successfully navigate VUCA environment: The role of agility in the digital transformation era. *Technological Forecasting and Social Change*, 174, 121227. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121227>
- Zaheer, H., Breyer, Y., & Dumay, J. (2019). Digital entrepreneurship: An interdisciplinary structured literature review and research agenda. *Technological Forecasting and Social Change*, 148, 119735. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119735>